

Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler

Tema	: Gaya Hidup Berkelanjutan
Kelas	: IV SD
Alokasi Waktu	: 12 JP
Lokasi Kegiatan	: Lingkungan sekolah, rumah, taman kota, dan lingkungan masyarakat

A. Dimensi Profil Lulusan

- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dampak kebiasaan sehari-hari terhadap lingkungan.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kegiatan pelestarian lingkungan.
- **Kreativitas:** Menghasilkan ide dan karya ramah lingkungan dari barang bekas atau sumber daya terbarukan.
- **Keimanan dan ketaqwaan:** Menjaga alam sebagai bentuk rasa syukur atas ciptaan Tuhan.

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa memahami konsep gaya hidup berkelanjutan dan pentingnya menjaga lingkungan.
- Siswa mampu menerapkan kebiasaan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat menghasilkan karya atau inovasi sederhana yang mendukung pelestarian lingkungan.

C. Praktek Pedagogis

- **Project-Based Learning:** Proyek daur ulang sampah atau kampanye penghematan energi.
- **Observasi lapangan:** Mengamati kondisi lingkungan sekitar sekolah atau rumah.
- **Refleksi:** Menuliskan kebiasaan yang dapat diubah untuk lebih ramah lingkungan.

D. Lingkungan Pembelajaran

- Lingkungan sekolah yang menerapkan program pemilahan sampah dan penghijauan.
- Lingkungan rumah yang mendukung kebiasaan menghemat energi dan air.
- Lingkungan masyarakat yang memiliki program peduli lingkungan.

E. Kemitraan Pembelajaran

1. **Satuan Pendidikan:** Guru IPAS, PPKn, dan Seni Budaya.
2. **Keluarga:** Mendukung anak mempraktikkan gaya hidup hemat energi, mengurangi sampah, dan menanam tanaman di rumah.
3. **Masyarakat:**
 - Bank sampah atau komunitas lingkungan.
 - Dinas Lingkungan Hidup setempat.
 - Pengelola taman kota.

F. Mata Pelajaran yang Terkait

- Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
- Pendidikan Pancasila
- Seni Budaya
- Bahasa Indonesia

G. Pemanfaatan Digital

- Video edukasi tentang perubahan iklim dan pelestarian lingkungan.
- Aplikasi desain grafis untuk membuat poster kampanye lingkungan.
- Internet untuk mencari ide daur ulang barang bekas.

H. Kegiatan (Rinci)

Pertemuan 1 – Pengenalan dan Inspirasi

1. Guru memulai pembelajaran dengan pertanyaan pemantik:
 - “Apa yang terjadi jika kita tidak menjaga lingkungan?”
 - “Kebiasaan apa yang bisa kita ubah agar lebih ramah lingkungan?”
2. Menayangkan video singkat tentang dampak gaya hidup boros terhadap alam.
3. Diskusi kelas mengenai contoh gaya hidup berkelanjutan yang sudah dilakukan siswa.

Pertemuan 2 – Observasi Lingkungan

4. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk melakukan observasi di sekolah atau lingkungan rumah.
5. Setiap kelompok mencatat masalah lingkungan yang mereka temui (misalnya sampah plastik, pemborosan air, listrik menyala tanpa digunakan).
6. Presentasi hasil temuan setiap kelompok di depan kelas.

Pertemuan 3 – Perencanaan Proyek

7. Kelompok menentukan satu masalah lingkungan yang ingin mereka atasi.
8. Menyusun rencana aksi, misalnya:
 - Mengadakan kampanye hemat listrik di sekolah.
 - Membuat karya dari barang bekas.
 - Menanam tanaman di lahan kosong sekolah.
9. Membuat daftar alat dan bahan yang dibutuhkan.

Pertemuan 4 – Pelaksanaan Proyek

10. Melaksanakan rencana aksi secara berkelompok.
11. Guru memantau proses dan memberikan masukan.
12. Siswa mendokumentasikan kegiatan dengan foto atau video.

Pertemuan 5 – Presentasi dan Pameran

13. Menyiapkan presentasi tentang proyek yang telah dilakukan.
14. Mengadakan “Pameran Gaya Hidup Berkelanjutan” di sekolah.
15. Mengundang warga sekolah dan orang tua untuk melihat hasil karya atau kampanye.

Pertemuan 6 – Refleksi dan Evaluasi

16. Diskusi kelas tentang manfaat proyek bagi lingkungan dan pengalaman yang didapat.
17. Siswa menuliskan komitmen pribadi untuk menerapkan gaya hidup berkelanjutan.
18. Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap usaha setiap kelompok.

I. Asesmen

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
Pemahaman konsep	Menjelaskan lengkap dan memberi contoh	Menjelaskan dengan baik	Menjelaskan dengan bantuan guru	Sulit menjelaskan
Kreativitas solusi	Ide sangat bermanfaat dan unik	Ide bermanfaat	Ide sederhana	Ide kurang bermanfaat
Partisipasi	Aktif di semua Pertemuan	Terlibat di sebagian besar	Terlibat di sebagian kecil	Tidak terlibat

J. Catatan Hasil Aktivitas

- **Nama Siswa:**
- **Aktivitas:** Membuat kampanye hemat listrik dan menempel poster di ruang kelas.
- **Catatan Guru:** Ananda berinisiatif tinggi dan mampu mengajak teman-temannya untuk ikut serta.

K. Hasil untuk Rapor

Ananda memahami konsep gaya hidup berkelanjutan dan aktif dalam proyek lingkungan. Menunjukkan kreativitas tinggi dan kepedulian terhadap kelestarian alam.

Mengetahui
Kepala Sekolah PTK Nusantara

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Guru Kelas

NURSADI, S.Pd.I
NIP. 19871104 201903 1 001

MENGUSRIWATI, S.Pd
NIP. 19880608 202421 2 005

Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler

Tema	: Generasi Sehat dan Bugar
Kelas	: IV SD
Alokasi Waktu	: 10 JP
Lokasi Kegiatan	: Lingkungan sekolah, lapangan olahraga, taman kota

A. Dimensi Profil Lulusan

- **Kesehatan dan KeKemandirianan:** Menjaga kebugaran tubuh dan mampu merawat diri.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kegiatan olahraga dan kebugaran.
- **Keimanan dan ketaqwaan:** Mensyukuri kesehatan dengan menjaga tubuh agar bermanfaat untuk beribadah dan beraktivitas positif.

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa memahami pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.
- Siswa mampu melakukan aktivitas fisik secara rutin sesuai kemampuannya.
- Siswa membiasakan pola hidup sehat, termasuk istirahat cukup dan mengonsumsi makanan bergizi.

C. Praktek Pedagogis

- **Pembelajaran kontekstual:** Mengaitkan materi kesehatan dengan kebiasaan sehari-hari siswa.
- **Praktik langsung:** Senam bersama, permainan olahraga, dan lomba kebugaran.
- **Refleksi:** Membuat jurnal kebiasaan hidup sehat.

D. Lingkungan Pembelajaran

- Lingkungan sekolah yang menyediakan fasilitas olahraga sederhana.
- Lingkungan kelas yang memotivasi kebiasaan hidup sehat.
- Lingkungan rumah yang mendorong aktivitas fisik rutin.

E. Kemitraan Pembelajaran

1. **Satuan Pendidikan:** Guru PJOK, Guru IPAS, dan Guru Kelas.
2. **Keluarga:** Mendukung pelaksanaan kegiatan fisik di rumah.
3. **Masyarakat:**
 - Puskesmas atau dokter untuk edukasi kesehatan.
 - Atlet lokal atau pelatih olahraga.
 - Pengelola taman kota/lapangan umum.

F. Mata Pelajaran yang Terkait

- PJOK
- Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
- Pendidikan Pancasila

G. Pemanfaatan Digital

- Video tutorial senam.
- Aplikasi penghitung langkah (*pedometer*).
- Canva atau PowerPoint untuk membuat poster kampanye hidup sehat.

H. Kegiatan (Rinci)

Pertemuan 1 – Pengenalan dan Edukasi

1. Guru memulai dengan pertanyaan: “Mengapa tubuh kita perlu berolahraga?”
2. Menayangkan video tentang manfaat olahraga dan pola hidup sehat.
3. Diskusi kelas tentang olahraga yang disukai dan kebiasaan hidup sehat siswa.

Pertemuan 2 – Persiapan Program Kebugaran

4. Siswa mencatat kebiasaan olahraga dan pola makan selama 1 minggu.
5. Guru membimbing siswa membuat rencana olahraga pribadi (jenis, durasi, frekuensi).
6. Menentukan jadwal Senam Anak Indonesia Hebat (SAIH) mingguan.

Pertemuan 3 – Pelaksanaan Kegiatan

7. Senam bersama di lapangan sekolah (rutin 2 kali seminggu).
8. Permainan olahraga tradisional untuk melatih ketangkasan.
9. Lomba kebugaran sederhana (lari estafet, lompat tali).
10. Mengundang narasumber (dokter/atlet) untuk memberikan edukasi gaya hidup sehat.

Pertemuan 4 – Pencatatan dan Monitoring

11. Siswa mengisi jurnal kebugaran berisi kegiatan fisik dan makanan sehat yang dikonsumsi.
12. Guru memeriksa jurnal dan memberikan umpan balik.
13. Orang tua ikut memonitor dan menandatangani jurnal siswa.

Pertemuan 5 – Refleksi dan Apresiasi

14. Siswa membandingkan kondisi fisik sebelum dan sesudah kegiatan.
15. Diskusi kelas tentang manfaat yang dirasakan.
16. Pemberian penghargaan untuk siswa yang konsisten menjalankan rencana sehatnya.

I. Asesmen

Aspek yang Dinilai	SB	B	C	K
Pemahaman manfaat olahraga	Lengkap & jelas	Jelas	Perlu bantuan	Kurang paham
Kebiasaan olahraga	Setiap hari	4–5 kali/minggu	2–3 kali/minggu	Jarang
Partisipasi	Sangat aktif	Aktif	Cukup aktif	Pasif

J. Catatan Hasil Aktivitas

- **Nama Siswa:**
- **Aktivitas:** Mengikuti program SAIH rutin 2 kali seminggu.
- **Catatan Guru:** Ananda antusias, aktif, dan mampu memotivasi teman untuk ikut senam.

K. Hasil untuk Rapor

Ananda memahami pentingnya hidup sehat dan bugar. Konsisten berolahraga, menjaga pola makan, dan aktif dalam kegiatan kebugaran di sekolah maupun rumah.

Mengetahui
Kepala Sekolah PTK Nusantara

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Guru Kelas

NURSADI, S.Pd.I
NIP. 19871104 201903 1 001

MENGUSUSRIWATI, S.Pd
NIP. 19880608 202421 2 005

Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler

Tema	: Peduli dan Berbagi
Kelas	: IV SD
Alokasi Waktu	: 10 JP
Lokasi Kegiatan	: Lingkungan sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat

A. Dimensi Profil Lulusan

- **Kolaborasi**: Saling membantu, berbagi, dan peduli terhadap orang lain.
- **Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME**: Menunjukkan sikap tolong-menolong sesuai ajaran agama.
- **Kebinekaan global**: Menghargai perbedaan dan tetap peduli kepada semua orang tanpa membedakan latar belakang.

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa memahami makna peduli dan berbagi dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa terbiasa menerapkan sikap peduli kepada teman, keluarga, dan lingkungan.
- Siswa mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan berbagi secara Kemandirian maupun berkelompok.

C. Praktek Pedagogis

- **Pembelajaran kontekstual**: Mengaitkan kegiatan berbagi dengan pengalaman nyata siswa.
- **Proyek kolaboratif**: Siswa merancang dan melaksanakan kegiatan berbagi.
- **Refleksi**: Menuliskan pengalaman dan perasaan setelah kegiatan berbagi.

D. Lingkungan Pembelajaran

- Lingkungan kelas yang saling menghargai dan mendukung.
- Lingkungan sekolah yang memfasilitasi kegiatan sosial.
- Lingkungan rumah dan masyarakat yang mendukung pembiasaan peduli dan berbagi.

E. Kemitraan Pembelajaran

1. **Satuan Pendidikan**: Kolaborasi guru kelas, guru PPKn, guru Agama, dan guru Seni Budaya.
2. **Keluarga**: Mendukung anak berpartisipasi dalam kegiatan berbagi di rumah dan masyarakat.
3. **Masyarakat**:
 - Panti asuhan/lembaga sosial.
 - Organisasi keagamaan.
 - Karang taruna atau organisasi lingkungan.

F. Mata Pelajaran yang Terkait

- Pendidikan Pancasila
- Agama
- Bahasa Indonesia

- Seni Budaya

G. Pemanfaatan Digital

- Video inspiratif tentang aksi peduli dan berbagi.
- Canva untuk membuat poster ajakan berbagi.
- Grup WhatsApp kelas/orang tua untuk koordinasi.

H. Kegiatan (Rinci)

Pertemuan 1 – Pengenalan dan Inspirasi

1. Guru memulai dengan pertanyaan: “Apa arti peduli dan berbagi menurut kalian?”
2. Menayangkan video atau cerita inspiratif tentang aksi berbagi.
3. Diskusi kelas mengenai manfaat peduli dan berbagi bagi penerima dan pemberi.

Pertemuan 2 – Perencanaan Kegiatan Berbagi

4. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil.
5. Setiap kelompok merancang kegiatan berbagi yang akan dilakukan (misalnya mengumpulkan buku, alat tulis, atau makanan).
6. Membuat daftar barang yang akan dikumpulkan dan pembagian tugas.

Pertemuan 3 – Pengumpulan dan Persiapan

7. Siswa mulai mengumpulkan barang sesuai rencana.
8. Barang yang terkumpul dipilah dan dikemas rapi.
9. Kelompok membuat label atau ucapan pada paket yang akan dibagikan.

Pertemuan 4 – Pelaksanaan Kegiatan

10. Kegiatan berbagi dilakukan di tempat yang telah disepakati (misalnya panti asuhan, sekolah lain, atau lingkungan sekitar).
11. Siswa mendokumentasikan kegiatan (foto/video).

Pertemuan 5 – Presentasi dan Refleksi

12. Setiap kelompok mempresentasikan proses kegiatan berbagi.
13. Siswa menuliskan refleksi pribadi: perasaan, manfaat, dan rencana aksi selanjutnya.
14. Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa.

I. Asesmen

Aspek yang Dinilai	SB	B	C	K
Pemahaman konsep peduli & berbagi	Menjelaskan dan memberi contoh nyata	Menjelaskan dengan benar	Menjelaskan dengan bantuan guru	Sulit menjelaskan
Partisipasi kegiatan	Aktif di semua Pertemuan	Terlibat sebagian besar	Terlibat sedikit	Tidak terlibat
Sikap empati	Menunjukkan empati tinggi	Menunjukkan empati cukup	Empati terbatas	Tidak menunjukkan empati

J. Catatan Hasil Aktivitas

- **Nama Siswa:**
- **Aktivitas:** Mengumpulkan dan membagikan buku ke panti asuhan.
- **Catatan Guru:** Ananda sangat bersemangat, mengajak teman lain ikut berkontribusi, dan mampu menjelaskan tujuan berbagi.

K. Hasil untuk Rapor

Ananda memahami makna peduli dan berbagi, aktif berpartisipasi dalam kegiatan, dan mampu menumbuhkan semangat gotong-royong di kelas dan lingkungan.

Mengetahui
Kepala Sekolah PTK Nusantara

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Guru Kelas

NURSADI, S.Pd.I
NIP. 19871104 201903 1 001

MENGUSRIWATI, S.Pd
NIP. 19880608 202421 2 005

Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler

Tema : Aku Cinta Indonesia
Kelas : IV SD
Alokasi Waktu : 10 JP
Lokasi Kegiatan : Lingkungan sekolah, rumah, dan tempat bersejarah/budaya

A. Dimensi Profil Lulusan

- **Kewargaan:** Menghargai keberagaman suku, budaya, bahasa, dan agama di Indonesia.
- **Kolaborasi:** Menunjukkan kerja sama dan rasa persatuan dalam kegiatan.
- **Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME:** Menghormati perbedaan dan menumbuhkan rasa syukur atas anugerah bangsa Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa memahami keberagaman budaya dan kekayaan alam Indonesia.
- Siswa menunjukkan rasa bangga dan cinta tanah air melalui perilaku sehari-hari.
- Siswa berkontribusi menjaga dan melestarikan warisan budaya Indonesia.

C. Praktek Pedagogis

- **Pembelajaran berbasis proyek:** Membuat karya yang menampilkan keindahan dan kekayaan Indonesia.
- **Diskusi dan studi lapangan:** Mengenal keberagaman budaya melalui cerita, pameran, atau kunjungan.
- **Refleksi:** Mengungkapkan rasa cinta tanah air dalam bentuk tulisan atau karya seni.

D. Lingkungan Pembelajaran

- Kelas yang menampilkan unsur budaya nusantara (hiasan, poster, lagu daerah).
- Sekolah yang memfasilitasi perayaan hari besar nasional dan budaya.
- Kegiatan di luar kelas seperti kunjungan ke museum atau sanggar budaya.

E. Kemitraan Pembelajaran

1. **Satuan Pendidikan:** Kolaborasi guru PPKn, Bahasa Indonesia, Seni Budaya, dan PJOK.
2. **Keluarga:** Mendorong siswa mengenal budaya daerah asalnya.
3. **Masyarakat:**
 - Narasumber seni tradisional.
 - Pengrajin atau pelaku budaya.
 - Museum dan sanggar tari.

F. Mata Pelajaran yang Terkait

- Pendidikan Pancasila
- Bahasa Indonesia
- Seni Budaya
- Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

G. Pemanfaatan Digital

- Video dokumenter tentang budaya Indonesia.
- Canva/PowerPoint untuk membuat poster atau presentasi.
- Google Earth untuk eksplorasi virtual lokasi-lokasi penting di Indonesia.

H. Kegiatan (Rinci)

Pertemuan 1 – Pengenalan dan Inspirasi

1. Guru memulai dengan pertanyaan: “Apa yang membuat kalian bangga menjadi orang Indonesia?”
2. Menayangkan video keberagaman budaya Indonesia.
3. Diskusi kelas tentang keberagaman yang ada di sekitar siswa.

Pertemuan 2 – Perencanaan Proyek

4. Siswa dibagi kelompok dan memilih tema proyek (tarian, makanan khas, pakaian adat, permainan tradisional).
5. Menyusun rencana pengumpulan informasi (wawancara, riset internet, kunjungan).

Pertemuan 3 – Pelaksanaan dan Pembuatan Karya

6. Siswa mengumpulkan data dan dokumentasi.
7. Membuat karya sesuai tema (poster, mini drama, tarian, video singkat).
8. Latihan presentasi kelompok.

Pertemuan 4 – Pameran dan Perayaan Budaya

9. Mengadakan pameran mini di sekolah menampilkan hasil karya siswa.
10. Memperagakan tarian, lagu daerah, atau permainan tradisional di hadapan warga sekolah.

Pertemuan 5 – Refleksi dan Penutup

11. Siswa menuliskan refleksi pribadi tentang pembelajaran yang didapat.
12. Guru memberikan apresiasi dan sertifikat partisipasi.

I. Asesmen

Aspek yang Dinilai	SB	B	C	K
Pemahaman budaya Indonesia	Menjelaskan dan memberi contoh beragam	Menjelaskan dengan benar	Menjelaskan dengan bantuan guru	Sulit menjelaskan
Partisipasi proyek	Aktif di semua Pertemuan	Terlibat sebagian besar	Terlibat sedikit	Tidak terlibat
Kreativitas karya	Sangat Kreativitas dan rapi	Kreativitas	Cukup Kreativitas	Kurang Kreativitas

J. Catatan Hasil Aktivitas

- **Nama Siswa:**
- **Aktivitas:** Membuat poster dan video lagu daerah.
- **Catatan Guru:** Ananda menunjukkan kreativitas tinggi dan berani mempresentasikan karyanya di depan kelas.

K. Hasil untuk Rapor

Ananda mampu mengenal dan menghargai keberagaman budaya Indonesia, serta menampilkan karya yang Kreativitas sebagai wujud rasa cinta tanah air.

Mengetahui
Kepala Sekolah PTK Nusantara

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Guru Kelas

NURSADI, S.Pd.I
NIP. 19871104 201903 1 001

MENGUSRIWATI, S.Pd
NIP. 19880608 202421 2 005

Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler

Tema : Hidup Hemat dan Produktif
Kelas : V SD
Alokasi Waktu : 10 JP
Lokasi Kegiatan : Kelas, rumah, lingkungan sekitar sekolah

A. Dimensi Profil Lulusan

- **Kemandirian:** Mengelola keuangan dan waktu dengan bijak.
- **Kolaborasi:** Saling membantu dalam mengelola sumber daya secara efektif.
- **Penalaran Kritis:** Mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu memahami prinsip hidup hemat dan produktif.
- Siswa mampu menerapkan kebiasaan mengelola sumber daya (uang, waktu, barang) dengan bijak.
- Siswa memiliki keterampilan membuat produk sederhana yang bernilai guna.

C. Praktek Pedagogis

- **Project-Based Learning:** Siswa membuat produk daur ulang atau karya Kreativitas yang bisa dijual.
- **Problem Solving:** Mencari solusi penghematan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Refleksi:** Mencatat pengeluaran dan pemasukan sederhana selama seminggu.

D. Lingkungan Pembelajaran

- Kelas dilengkapi papan ide hemat dan produktif.
- Sudut kelas untuk pameran hasil karya siswa.
- Mengundang pelaku usaha kecil sebagai narasumber.

E. Kemitraan Pembelajaran

1. **Satuan Pendidikan:** Guru Matematika, IPAS, dan PPKn.
2. **Keluarga:** Mengajak orang tua memantau kebiasaan hemat di rumah.
3. **Masyarakat:** UMKM lokal, pengrajin daur ulang.

F. Mata Pelajaran yang Terkait

- Matematika (penghitungan modal dan keuntungan)
- Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (pemanfaatan sumber daya)
- Pendidikan Pancasila (nilai-nilai tanggung jawab)

G. Pemanfaatan Digital

- Spreadsheet sederhana untuk mencatat pengeluaran/pemasukan.
- Canva untuk membuat label atau poster produk.
- Video tutorial membuat kerajinan dari barang bekas.

H. Kegiatan (Rinci)

Pertemuan 1 – Pengenalan dan Inspirasi

1. Guru memulai dengan cerita inspiratif pengusaha cilik yang hemat dan Kreativitas.
2. Diskusi tentang perbedaan kebutuhan dan keinginan.
3. Menyusun daftar pengeluaran pribadi siswa dalam satu minggu.

Pertemuan 2 – Perencanaan Proyek

4. Siswa memilih ide produk yang akan dibuat (misalnya tempat pensil dari botol bekas, tas dari kain perca).
5. Membuat rencana anggaran dan bahan yang dibutuhkan.

Pertemuan 3 – Pelaksanaan dan Produksi

6. Mengumpulkan bahan dari rumah dan lingkungan sekitar.
7. Membuat produk sesuai desain.
8. Menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual.

Pertemuan 4 – Pameran Mini & Simulasi Jual Beli

9. Mengadakan bazar mini di kelas atau sekolah.
10. Siswa mempraktikkan keterampilan melayani pembeli dan mencatat penjualan.

Pertemuan 5 – Refleksi dan Penutup

11. Menganalisis keuntungan dan kerugian yang didapat.
12. Menulis refleksi pribadi tentang kebiasaan hemat dan produktif.

I. Asesmen

Aspek yang Dinilai	SB	B	C	K
Pemahaman prinsip hemat	Sangat paham & menerapkan	Paham & mencoba menerapkan	Paham dengan bantuan guru	Kurang paham
Keterampilan membuat produk	Produk rapi & bernilai jual	Produk cukup rapi	Produk sederhana	Produk kurang rapi
Partisipasi bazar	Aktif & Kreativitas	Cukup aktif	Kurang aktif	Tidak terlibat

J. Catatan Hasil Aktivitas

- **Nama Siswa:**
- **Aktivitas:** Membuat tas belanja dari kain perca dan berhasil menjual 3 buah.
- **Catatan Guru:** Ananda mampu mempraktikkan prinsip hemat dan produktif dengan baik.

K. Hasil untuk Rapor

Ananda mampu menerapkan kebiasaan hidup hemat, memanfaatkan barang bekas menjadi produk bermanfaat, serta menunjukkan keterampilan berwirausaha sederhana.

Mengetahui
Kepala Sekolah PTK Nusantara

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Guru Kelas

NURSADI, S.Pd.I
NIP. 19871104 201903 1 001

MENGUSRIWATI, S.Pd
NIP. 19880608 202421 2 005

Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler

Tema	: Berkarya untuk Sesama dan Bangsa
Kelas	: V–VI SD
Alokasi Waktu	: 10 JP
Lokasi Kegiatan	: Kelas, lapangan sekolah, lingkungan masyarakat

A. Dimensi Profil Lulusan

- **Kewargaan**: Menghargai perbedaan dan keberagaman karya bangsa.
- **Kreativitas**: Menghasilkan karya yang bermanfaat untuk masyarakat.
- **Kolaborasi**: Bekerja sama untuk menghasilkan karya yang berdampak positif.

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa memahami pentingnya berkarya bagi sesama dan bangsa.
- Siswa mampu merancang dan menghasilkan karya nyata yang memberi manfaat bagi orang lain.
- Siswa mampu mempresentasikan dan memasarkan karyanya dengan percaya diri.

C. Praktek Pedagogis

- **Project-Based Learning**: Menghasilkan produk atau karya sosial untuk masyarakat.
- **Kolaborasi**: Bekerja dalam kelompok untuk menggabungkan ide dan keterampilan.
- **Refleksi Sosial**: Mengaitkan karya dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

D. Lingkungan Pembelajaran

- Kelas yang kondusif untuk kreativitas (tersedia alat dan bahan karya).
- Pameran hasil karya di aula sekolah atau ruang publik.
- Media digital sekolah untuk publikasi hasil karya.

E. Kemitraan Pembelajaran

1. **Satuan Pendidikan**: Guru Seni Budaya, Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPA.
2. **Keluarga**: Mendukung ide dan membantu menyiapkan bahan karya di rumah.
3. **Masyarakat**: Tokoh lokal, seniman, UMKM, komunitas sosial.

F. Mata Pelajaran yang Terkait

- Seni Budaya (teknik berkarya)
- Bahasa Indonesia (penulisan laporan dan presentasi)
- Pendidikan Pancasila (nilai gotong royong)
- Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (pemanfaatan bahan)

G. Pemanfaatan Digital

- Canva untuk desain poster karya.
- Media sosial sekolah untuk promosi hasil karya.
- Google Docs/Sheets untuk perencanaan dan pembagian tugas kelompok.

H. Kegiatan (Rinci)

Pertemuan 1 – Pengenalan dan Inspirasi

1. Guru menayangkan video atau cerita inspiratif tokoh yang berkarya untuk bangsa.
2. Diskusi tentang bentuk karya yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pertemuan 2 – Perencanaan Karya

3. Siswa dibagi kelompok berdasarkan minat (misalnya seni, teknologi, lingkungan).
4. Setiap kelompok menyusun proposal karya (jenis karya, tujuan, bahan, manfaat).

Pertemuan 3 – Produksi Karya

5. Mengumpulkan bahan dari rumah atau lingkungan.
6. Membuat karya (contoh: mural pesan kebersihan, kerajinan daur ulang, video edukasi).
7. Mendokumentasikan proses pembuatan karya.

Pertemuan 4 – Pameran dan Aksi Sosial

8. Mengadakan pameran karya di sekolah atau di ruang publik.
9. Melakukan presentasi karya kepada guru, teman, dan orang tua.
10. Jika memungkinkan, menyerahkan karya ke pihak yang membutuhkan (misal: poster kesehatan ke puskesmas, alat belajar ke TK).

Pertemuan 5 – Refleksi dan Penutup

11. Diskusi kelas tentang proses pembuatan, tantangan, dan manfaat karya.
12. Menulis refleksi pribadi: “Bagaimana karyaku bermanfaat bagi sesama dan bangsa?”

I. Asesmen

Aspek yang Dinilai	SB	B	C	K
Kreativitas ide karya	Sangat Kreativitas & bermanfaat	Kreativitas	Cukup Kreativitas	Kurang Kreativitas
Keterampilan produksi	Sangat rapi & berkualitas	Cukup rapi	Sederhana	Kurang rapi
Kerja sama	Sangat aktif berkontribusi	Aktif	Kadang terlibat	Pasif

J. Catatan Hasil Aktivitas

- **Nama Siswa:**
- **Aktivitas:** Membuat poster ajakan menjaga lingkungan dan membagikannya ke masyarakat sekitar.
- **Catatan Guru:** Ananda mampu bekerja sama dengan baik dan menghasilkan karya yang bermanfaat.

K. Hasil untuk Rapor

Ananda menunjukkan kreativitas dan rasa kepedulian tinggi melalui karya yang bermanfaat bagi masyarakat, serta berperan aktif dalam pameran dan aksi sosial di sekolah.

Mengetahui
Kepala Sekolah PTK Nusantara

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Guru Kelas

NURSADI, S.Pd.I
NIP. 19871104 201903 1 001

MENGUSRIWATI, S.Pd
NIP. 19880608 202421 2 005

Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler

Tema	: Gaya Hidup Berkelanjutan
Kelas	: V–VI SD
Alokasi Waktu	: 10 JP
Lokasi Kegiatan	: Kelas, kebun sekolah, lingkungan sekitar, media digital

A. Dimensi Profil Lulusan

- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dampak perilaku manusia terhadap lingkungan.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam menjaga kelestarian lingkungan.
- **Kemandirian:** Mengambil inisiatif untuk melakukan aksi ramah lingkungan.

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa memahami konsep gaya hidup berkelanjutan dan pentingnya menjaga keseimbangan alam.
- Siswa dapat mempraktikkan kebiasaan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mampu merancang proyek sederhana yang mendukung kelestarian lingkungan.

C. Praktek Pedagogis

- **Project-Based Learning:** Proyek daur ulang, penanaman pohon, dan kampanye lingkungan.
- **Experiential Learning:** Belajar melalui kegiatan langsung di lapangan.
- **Collaborative Learning:** Diskusi kelompok dan kerja sama antar siswa.

D. Lingkungan Pembelajaran

- Kebun sekolah atau lahan kosong sebagai tempat praktik bercocok tanam.
- Kelas yang memanfaatkan media visual tentang lingkungan.
- Perpustakaan dengan literatur lingkungan dan energi terbarukan.

E. Kemitraan Pembelajaran

1. **Satuan Pendidikan:** Guru IPA, PPKn, PJOK, dan Seni Budaya.
2. **Keluarga:** Mengajak siswa mempraktikkan pengelolaan sampah di rumah.
3. **Masyarakat:** Bank sampah, komunitas pecinta alam, dinas lingkungan hidup.

F. Mata Pelajaran yang Terkait

- Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (lingkungan, daur ulang, energi terbarukan)
- Pendidikan Pancasila (tanggung jawab sosial)
- Seni Budaya (membuat kerajinan dari barang bekas)
- Bahasa Indonesia (kampanye lingkungan)

G. Pemanfaatan Digital

- Canva untuk desain poster kampanye lingkungan.
- Google Docs untuk membuat rencana aksi kelompok.
- Media sosial sekolah untuk publikasi proyek berkelanjutan.

H. Kegiatan (Rinci)

Pertemuan 1 – Pengenalan Konsep

1. Guru menayangkan video edukasi tentang gaya hidup berkelanjutan.
2. Diskusi tentang contoh gaya hidup berkelanjutan yang sudah ada di sekitar siswa.

Pertemuan 2 – Perencanaan Aksi

3. Siswa dibagi menjadi kelompok berdasarkan minat proyek (daur ulang, menanam, hemat energi).
4. Kelompok membuat proposal aksi (tujuan, langkah-langkah, bahan, dan manfaat).

Pertemuan 3 – Pelaksanaan Proyek

5. Mengumpulkan sampah non-organik untuk dibuat kerajinan.
6. Menanam tanaman sayuran atau pohon di kebun sekolah.
7. Membuat poster atau video ajakan hemat energi dan menjaga kebersihan.

Pertemuan 4 – Publikasi dan Edukasi

8. Mengadakan pameran hasil karya dan proyek di sekolah.
9. Mengajak kelas lain atau warga sekitar untuk mengikuti kegiatan menanam atau memilah sampah.

Pertemuan 5 – Refleksi dan Penutup

10. Siswa menuliskan jurnal pengalaman tentang proyek yang dilakukan.
11. Presentasi kelompok tentang hasil dan dampak proyek mereka.

I. Asesmen

Aspek yang Dinilai	SB	B	C	K
Pemahaman konsep berkelanjutan	Sangat paham & mampu menjelaskan	Paham	Cukup paham	Kurang paham
Pelaksanaan aksi	Sangat aktif & berdampak nyata	Aktif	Kurang aktif	Pasif
Kerja sama	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang

J. Digital Catatan Hasil Aktivitas

- **Nama Siswa:**
- **Aktivitas:** Mengelola sampah plastik menjadi tas belanja dan menanam bibit cabai di kebun sekolah.
- **Catatan Guru:** Ananda menunjukkan inisiatif tinggi dan mampu mengajak teman lain terlibat aktif.

K. Hasil untuk Rapor

Ananda memahami konsep gaya hidup berkelanjutan dan mampu mempraktikkan tindakan ramah lingkungan secara konsisten, serta aktif mengajak lingkungan sekitar untuk berpartisipasi.

Mengetahui
Kepala Sekolah PTK Nusantara

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Guru Kelas

NURSADI, S.Pd.I
NIP. 19871104 201903 1 001

MENGUSRIWATI, S.Pd
NIP. 19880608 202421 2 005